

**FAKTOR *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
DENGAN NOTASI KHUSUS DI BURSA EFEK INDONESIA**

DISERTASI

Ditulis Oleh:

**ZEZE ZAKARIA HAMZAH
NPM 073221007**

Diajukan Sebagai Syarat Dalam Rangka Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Manajemen



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR
2024**

**FAKTOR *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
DENGAN NOTASI KHUSUS DI BURSA EFEK INDONESIA**

DISERTASI

Ditulis Oleh:

**ZEZE ZAKARIA HAMZAH
NPM 073221007**

Diajukan Sebagai Syarat Dalam Rangka Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Manajemen



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2024**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**

LEMBAR PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Disertasi yang saya serahkan kepada dosen Promotor dan KoPromotor, adalah benar-benar hasil penelitian/pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil penelitian atau pekerjaan orang lain dalam penelitian dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut di atas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan.

Nama Mahasiswa	:	Zeze Zakaria Hamzah
N P M	:	073221007
Judul Disertasi	:	Faktor <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Dengan Notasi Khusus di Bursa Efek Indonesia
Anggota Tim Promotor yang ditetapkan:		
Promotor	:	Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.
KoPromotor	:	Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., M.M., CA.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 09 Agustus 2024



Zeze Zakaria Hamzah

FAKTOR FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN DENGAN NOTASI KHUSUS DI BURSA EFEK INDONESIA

Zeze Zakaria Hamzah, Hari Gursida, Yohanes Indrayono

ABSTRAK

Penelitian ini untuk meneliti pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, arus kas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan-perusahaan yang diberi Notasi Khusus yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Pandemi COVID-19. *Financial distress* menggunakan proksi Altman *Z-Score* yang menyatakan bahwa semakin rendah nilai maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas dengan *moderated regression analysis* menggunakan 66 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dengan kriteria tertentu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *likuiditas* yang diproksikan dengan *quick ratio (QR)* dan pertumbuhan penjualan (SG) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Pandemi COVID-19, sedangkan arus kas (CF) berpengaruh positif terhadap *Z-Score* yang artinya berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada periode setelah pengumuman Pandemi COVID-19. *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Z-Score* yang artinya berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada periode sebelum dan setelah pengumuman Pandemi COVID-19. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio (DAR)* berpengaruh negatif terhadap *Z-Score* yang artinya berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada periode sebelum dan setelah pengumuman Pandemi COVID-19.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan (FS) memperkuat hubungan negatif antara *leverage (DAR)* terhadap *Z-Score* pada periode sebelum dan setelah pengumuman Pandemi COVID-19 yaitu semakin besar perusahaan maka pengaruh positif antara *leverage* terhadap *financial distress* menjadi semakin kecil. Ukuran perusahaan (FS) memperlemah hubungan positif antara profitabilitas (ROA) terhadap *Z-Score* pada periode sebelum dan setelah pengumuman Pandemi COVID-19 yaitu semakin besar perusahaan maka pengaruh negatif antara *profitabilitas* terhadap *financial distress* menjadi semakin kecil. Preferensi risiko (RF) memperlemah hubungan negatif antara *leverage (DAR)* terhadap *Z-Score* yaitu semakin perusahaan bersikap *risk averse* maka pengaruh negatif *leverage (DAR)* terhadap *financial distress* semakin kecil. Selain itu preferensi risiko (RF) memperkuat hubungan positif antara *profitabilitas (ROA)* terhadap *Z-Score* yaitu semakin perusahaan bersikap *risk averse* maka pengaruh positif *profitabilitas* terhadap *financial distress* menjadi semakin besar.

Hasil ini dapat berguna bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor penyebab *financial distress* dan perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan agar tetap bersikap *risk averse*.

Kata kunci: COVID-19, Notasi khusus, *financial distress*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *return on assets*, *sales growth*, *operating cash flow*, *firm size*, *risk preference*.

FINANCIAL DISTRESS FACTORS IN COMPANIES WITH SPECIAL NOTATIONS ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Zeze Zakaria Hamzah, Hari Gursida, Yohanes Indrayono

ABSTRACT

This research is to examine the effect of liquidity, leverage, profitability, cash flow and sales growth on financial distress in companies given Special Notation traded on the Indonesian Stock Exchange in the period before and after the announcement of the COVID-19 Pandemic. Financial distress uses the Altman Z-Score proxy which states that the lower the score, the higher the possibility of the company experiencing financial distress. This research uses a quantitative causality research method with moderated regression analysis using 66 companies selected as samples with certain criteria from 2018 to 2023.

The results of this research prove that liquidity as proxied by the quick ratio (QR) and sales growth (SG) has no effect on financial distress in the period before and after the announcement of the COVID-19 Pandemic, while cash flow (CF) has a positive effect on the Z-Score, which means negative effect on financial distress in the period after the announcement of the COVID-19 Pandemic. Profitability as proxied by return on assets (ROA) has a positive effect on the Z-Score, which means it has a negative effect on financial distress in the period before and after the announcement of the COVID-19 Pandemic. Leverage, which is proxied by the debt to asset ratio (DAR), has a negative effect on the Z-Score, which means it has a positive effect on financial distress in the period before and after the announcement of the COVID-19 Pandemic..

This research also proves that company size (FS) strengthens the negative relationship between leverage (DAR) and Z-Score in the period before and after the announcement of the COVID-19 Pandemic, namely that the bigger the company, the smaller the positive influence of leverage on financial distress. Company size (FS) weakens the positive relationship between profitability (ROA) and Z-Score in the period before and after the announcement of the COVID-19 pandemic, namely the larger the company, the smaller the negative influence between profitability and financial distress. Risk preference (RF) weakens the negative relationship between leverage (DAR) and Z-Score, namely the more a company is risk averse, the smaller the negative influence of leverage (DAR) on financial distress. Apart from that, risk preference (RF) strengthens the positive relationship between profitability (ROA) and Z-Score, namely that the more a company is risk averse, the greater the positive influence of profitability on financial distress.

These results can be useful for companies to consider the factors that cause financial distress and management behavior in making decisions so that they remain risk averse.

Kata kunci: COVID-19, Notasi khusus, financial distress, quick ratio, debt to asset ratio, return on assets, sales growth, operating cash flow, firm size, risk preference.